

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat terutama dibidang teknologi dan informasi. Sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan, khususnya sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan yang terkomputerisasi. Pemakaian sistem informasi berbasis komputerisasi dengan konsep sistem basis data yang memberikan akses penyediaan data dan informasi yang cepat akan mempercepat pemrosesan data yang ada serta memperkecil kemungkinan kesalahan data.

Toko Harapan Baru adalah yang bergerak dibidang penjualan jenis beras yang berlokasi di Jalan Garuda No 5 Perumnas Mandala. Seluruh kegiatan operasional perusahaan belum menggunakan sistem komputerisasi dengan melakukan pencatatan faktur-faktur. Pembelian dilakukan dengan mengorder barang secara langsung ke pemasok atau pemasok datang langsung untuk menawarkan barang mereka kepada perusahaan tersebut dan pembelian barang tersebut akan disertai faktur pembelian. Penjualan yang dilakukan berupa penjualan secara tunai. Jika terjadi penjualan maka akan dicatat dalam faktur penjualan dikarenakan sistem pencatatan penjualan yang belum menggunakan sistem komputerisasi menyebabkan proses transaksi penjualan agak lambat dan pada bagian pembelian, karyawan tidak mengetahui persediaan barang yang sudah mencapai nilai minimum serta tidak mengetahui sisa stok yang ada. pada persediaan tidak tersedianya laporan persediaan membuat pemilik tidak mengetahui stok dan barang yang hilang. masalah retur pembelian atau retur penjualan sulit diatasi karena dalam pembelian dan penjualan barang yang masih belum menggunakan sistem komputerisasi. Dikarenakan sistem informasi pembelian dan penjualan yang belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi maka informasi pembelian dan penjualan sulit di dapat karena harus dicari satu persatu dari faktur pembelian dan faktur penjualan.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dilihat bahwa teknologi merupakan salah satu alat yang penting perannya dalam membantu proses bisnis perusahaan. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan Pada Toko Harapan Baru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi pada Toko Harapan Baru adalah:

1. Pembelian

Pada proses pembelian memakan waktu karena menunggu informasi dari karyawan mengenai persediaan barang yang sudah mencapai nilai minimum. Bagian pembelian tidak mengetahui sisa stok sehingga tidak ada acuan dalam proses pembelian.

2. Penjualan

Pada bagian penjualan pencatatan transaksi masih menggunakan bon faktur sehingga penyimpanan data penjualan dan daftar harga masih berupa arsip sehingga sering terjadi kehilangan data dan pencarian data membutuhkan waktu yang lama. Tidak terintegrasinya proses persediaan dengan penjualan juga ikut memperlambat proses penjualan karena bagian penjualan tidak mengetahui barang yang tersedia dan barang yang kosong saat proses penjualan. Hal tersebut juga mengakibatkan proses penjualan yang lama, dikarenakan harus mencari tahu data persediaan dari bagian persediaan langsung saat proses penjualan berlangsung.

3. Persediaan (Stok)

Pemilik toko kesulitan dalam memperoleh informasi sisa stok dan barang yang hilang karena tidak tersedia laporan persediaan.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang dibatasi dalam pembahasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan sistem yang mencakup pembelian tunai dan penjualan tunai beserta retur pembelian dan retur penjualan yang dimiliki oleh Toko Harapan Baru
2. *Input* yang berupa data *beras*, data pemasok (meliputi input data barang dan stok minimum per barang), data pesanan pembelian, data pembelian beras, retur pembelian beras, data penjualan beras, data retur penjualan beras data penyesuaian beras.
3. *Output* yang dihasilkan berupa faktur penjualan, laporan pembelian beras, laporan pemasok, laporan pesanan pembelian beras, laporan penyesuaian,, laporan retur pembelian, laporan retur penjualan, laporan penjualan beras dan kartu stok.
4. Perancangan sistem menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012* untuk merancang *input* dan *user interface*, *Crystal Report* untuk merancang *output*, *Microsoft SQL Server 2012* untuk merancang *database*.
5. Metode penilaian persediaan yang akan digunakan adalah metode FIFO (*First In First Out*)

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir adalah menganalisis dan merancang sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan secara terkomputerisasi pada Toko Harapan Baru. sehingga dapat memudahkan dalam pencatatan transaksi, pencarian informasi serta penyajian laporan yang diperlukan.

Manfaat yang bisa diperoleh dari tugas akhir ini jika hasil rancangan dikembangkan dan diterapkan yaitu:

1. Mempermudah menampilkan data transaksi pembelian, penjualan dan persediaan barang.
2. Mempermudah menampilkan laporan pembelian, penjualan dan persediaan dalam perusahaan.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu kepada *System Development Life Cycle*(SDLC) yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan
 - a. Proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem berjalan pada perusahaan dengan menggunakan kerangka *fishbone*.
 - b. Mengidentifikasi peluang yang akan didapat Toko Harapan Baru
 - c. Mengidentifikasi tujuan yaitu menganalisis dan merancang sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan secara terkomputerisasi pada Toko Harapan Baru. sehingga dapat memudahkan dalam pencatatan transaksi, pencarian informasi serta penyajian laporan yang diperlukan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

- a. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan untuk kebutuhan analisis sistem informasi adalah sebagai berikut:

- i. Studi Kepustakaan

Dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik yang dibahas, yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan pembelian, penjualan, dan persediaan.

- ii. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. *Sampling* dan Investigasi dilakukan dengan mengambil contoh dokumen *input* dan *output* dari perusahaan untuk dianalisis kelemahan dan keunggulannya. Seperti faktur pembelian, faktur penjualan, serta menganalisis kegunaan dari setiap dokumen tersebut.
2. Observasi (pengamatan) dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung prosedur kerja pembelian, penjualan, dan persediaan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan di perusahaan tersebut.

- b. Menggambar struktur organisasi perusahaan.

- c. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf bagian dari perusahaan.

- d. Menggambarkan DFD sistem berjalan sesuai dengan proses-proses yang terdapat pada sistem berjalan.
 - e. Menganalisis dokumen-dokumen keluaran dan masukan yang digunakan dalam sistem berjalan.
3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem
- Proses-proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah:
- a. Mengidentifikasi kebutuhan sistem, yakni kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional dengan tabel PIECES.
 - b. Menggambarkan DFD sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan.
 - c. Membuat logika proses berdasarkan proses yang terdapat pada DFD usulan

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Proses-proses yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Melakukan proses normalisasi terhadap simpanan data yang akan dirancang menjadi tabel.
- b. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan aplikasi Crystal Report.
- c. Merumuskan kamus data
- d. Merancang masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2012.
- e. Merancang basis data (*database*) yang digunakan oleh sistem usulan dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2012.
- f. Merancang *user interface (menu)*